

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari apa yang telah terkonsep dalam penguraian kerangka teoritik dengan hasil penelitian berdasarkan kondisi di lapangan, tentang Pola Komunikasi Masyarakat Islam dan Hindu Desa Kandangan Senduro Lumajang ini dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjadi pada masyarakat Kandangan adalah pola komunikasi *linier*, intraksional dan transaksional, dengan mengedepankan kebersamaan, persaudaraan, dan toleransi antar umat beragama.

Pada pola komunikasi *linier*, masyarakat Islam dan Hindu melakukan komunikasi satu arah dimana komunikator mampu memberikan stimulus dan komunikasi memberikan respon dan tanggapan yang diharapkan. Dalam hal ini Pemerintah Desa bertindak sebagai komunikator, dan masyarakat sebagai komunikan.

Pada pola komunikasi interaksional, masyarakat Islam dan Hindu melakukan komunikasi dua arah, dimana dalam komunikasi tersebut terjadi umpan balik (*feedback*) antara pengirim pesan dan penerima pesan sehingga setiap yang terlibat dalam komunikasi mempunyai peran ganda. Dimana satu waktu bertindak sebagai komunikator, sedangkan pada waktu yang lain bertindak sebagai komunikan. Pada pola ini masyarakat Islam dan Hindu melakukan komunikasi dengan baik dalam dunia kerja, bertetangga dan ditunjukkan dengan sikap mereka terhadap hari-hari besar agama lain.

Pada pola komunikasi transaksional, masyarakat Islam dan Hindu saling bertukar informasi dan berbagi pengalaman, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang baru. Pola komunikasi ini terjadi ketika mereka melakukan perdagangan, baik perdagangan hasil tanam, hewan ternak, atau barang-barang lainnya.

B. Saran-saran

1. Bagi Pemerintah Desa disarankan untuk tetap berperan dalam membentuk kerukunan antar umat beragama. Dengan membuat kegiatan-kegiatan Desa dimana masyarakat Islam dan Hindu terlibat di dalamnya atau membuat suatu perkumpulan antar agama di Desa, seperti yang ada di Kecamatan Senduro.
2. Bagi masyarakat Islam disarankan untuk tetap menjaga hubungan dengan masyarakat Hindu. Tetap berpegang teguh terhadap prinsip yang selama ini ada di masyarakat Kandangan, yakni *lakum diinum waliyadiin*. Lebih meningkatkan lagi rasa persaudaraannya. Terutama saat berkomunikasi, harus benar-benar dijaga, supaya tidak menyinggung keyakinan yang mereka anut.
3. Bagi masyarakat Hindu disarankan agar tetap mempertahankan hubungan yang sudah berjalan baik dengan masyarakat Islam. Agar hubungan yang harmonis itu tetap terjaga dengan baik tanpa ada suatu perdebatan yang bisa memunculkan konflik antar agama.
4. Bagi masyarakat seluruhnya, keyakinan itu adalah sebuah pilihan, semua berhak untuk memeluk suatu agama. Jangan pernah merasa diri kita yang

paling benar, mereka punya dasar, kita juga punya dasar. Kewajiban umat muslim adalah mengajak kepada kebenaran Allah dengan cara yang baik, tanpa paksaan dan tanpa menghina keyakinan umat lain.

